PRESENTASI DIRI PENGAMEN BERGAYA PUNK DI PEREMPATAN TERUSAN JALAN JAKARTA BANDUNG

(Studi Dramaturgi Mengenai Presentasi Diri Pengamen Bergaya Punk Di Perempatan Terusan Jalan Jakarta Bandung)



Oleh :

Kukuh Juliansyah

41808868

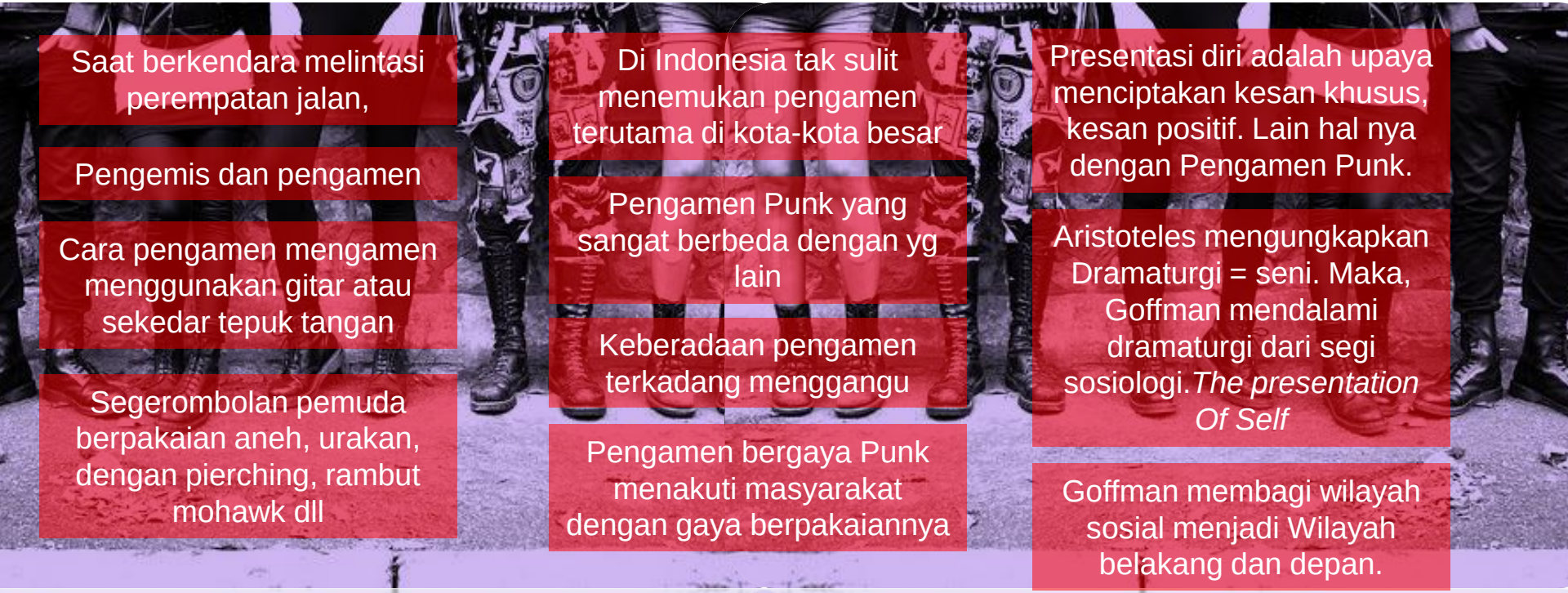
PRODI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

2013

LATAR BELAKANG



Saat berkendara melintasi perempatan jalan,

Pengemis dan pengamen

Cara pengamen mengamen menggunakan gitar atau sekedar tepuk tangan

Segerombolan pemuda berpakaian aneh, urakan, dengan pierching, rambut mohawk dll

Di Indonesia tak sulit menemukan pengamen terutama di kota-kota besar

Pengamen Punk yang sangat berbeda dengan yg lain

Keberadaan pengamen terkadang menggangu

Pengamen bergaya Punk menakuti masyarakat dengan gaya berpakaiannya

Presentasi diri adalah upaya menciptakan kesan khusus, kesan positif. Lain hal nya dengan Pengamen Punk.

Aristoteles mengungkapkan Dramaturgi = seni. Maka, Goffman mendalami dramaturgi dari segi sosiologi.*The presentation Of Self*

Goffman membagi wilayah sosial menjadi Wilayah belakang dan depan.

PRESENTASI DIRI PENGAMEN BERGAYA PUNK DI PEREMPATAN TERUSAN JALAN JAKARTA BANDUNG

RUMUSAN MASALAH



MAKRO

BAGAIMANA…

Presentasi Diri Pengamen Bergaya *Punk* Di Perempatan Terusan Jalan Jakarta Bandung ?

MIKRO

BAGAIMANA…

Panggung Belakang *(Back Stage)*

Panggung Tengah *(Middle Stage)*

Panggung Depan *(Front Stage)*

PENGAMEN BERGAYA *PUNK* DI PEREMPATAN TERUSAN JALAN JAKARTA BANDUNG?

MAKSUD & TUJUAN

MAKSUD

MENGETAHUI

Presentasi Diri Pengamen Bergaya *Punk* Di Perempatan Terusan Jalan Jakarta Bandung.

TUJUAN

MENGETAHUI

- **Panggung Belakang** (*Back Stage*)
- **Panggung Tengah** (*Middle Stage*)
- **Panggung Depan** (*Front Stage*)

PENGAMEN BERGAYA *PUNK* DI PEREMPATAN TERUSAN JALAN JAKARTA BANDUNG

KERANGKA PEMIKIRAN



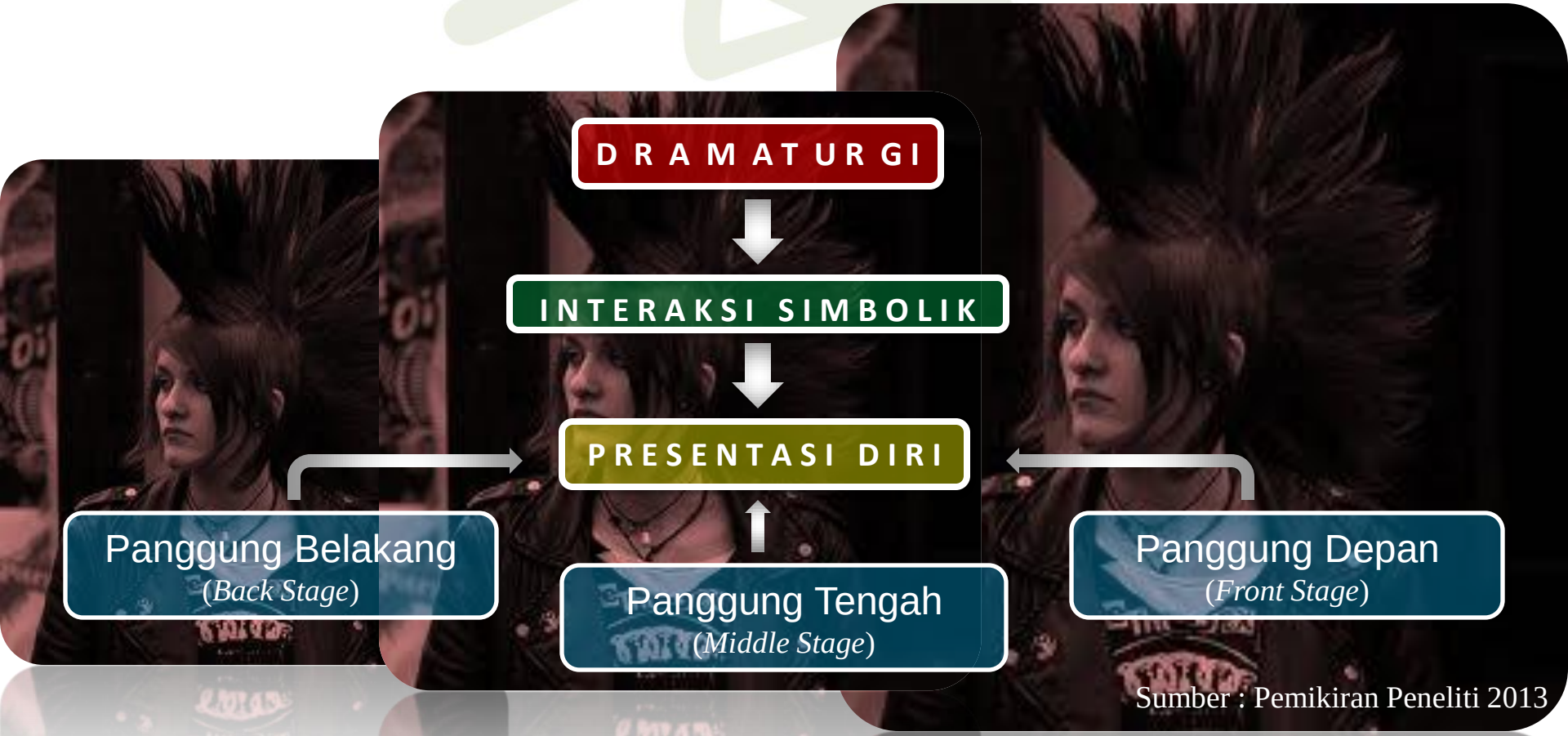
Adapun paradigma dan teori yang memberikan arahan dalam melakukan penelitian ini ialah, sebagai berikut :

DRAMATURGI [Grand Theory]

INTERAKSI SIMBOLIK [Middle Range Theory]

PRESENTASI DIRI [Applied Theory]

KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : Pemikiran Peneliti 2013

TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

PURPOSIVE SAMPLING

INFORMAN PENELITIAN


PANJI / UKONG


OLEH GUNAWAN


ANGGA / HILEUD

KEY INFORMAN


ROPI

METODE PENELITIAN

STUDI DRAMATURGIS

PENDEKATAN KUALITATIF

DRAMATURGIS adalah ajaran tentang masalah hukum, dan konvensi atau persetujuan drama. Kata drama berasal dari bahasa yunani yaitu *dramoai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, beraksi dan sebagainya: dan “drama” berarti : perbuatan, tindakan.” (RMA. Harymawan, 1986 : 1)

KUALITATIF adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. (Moleong, 2007:5).

Pada dasarnya seorang peneliti yang melakukan penelitian kualitatif adalah mencari bentuk dan perilaku manusia untuk menganalisis secara kualitatif.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

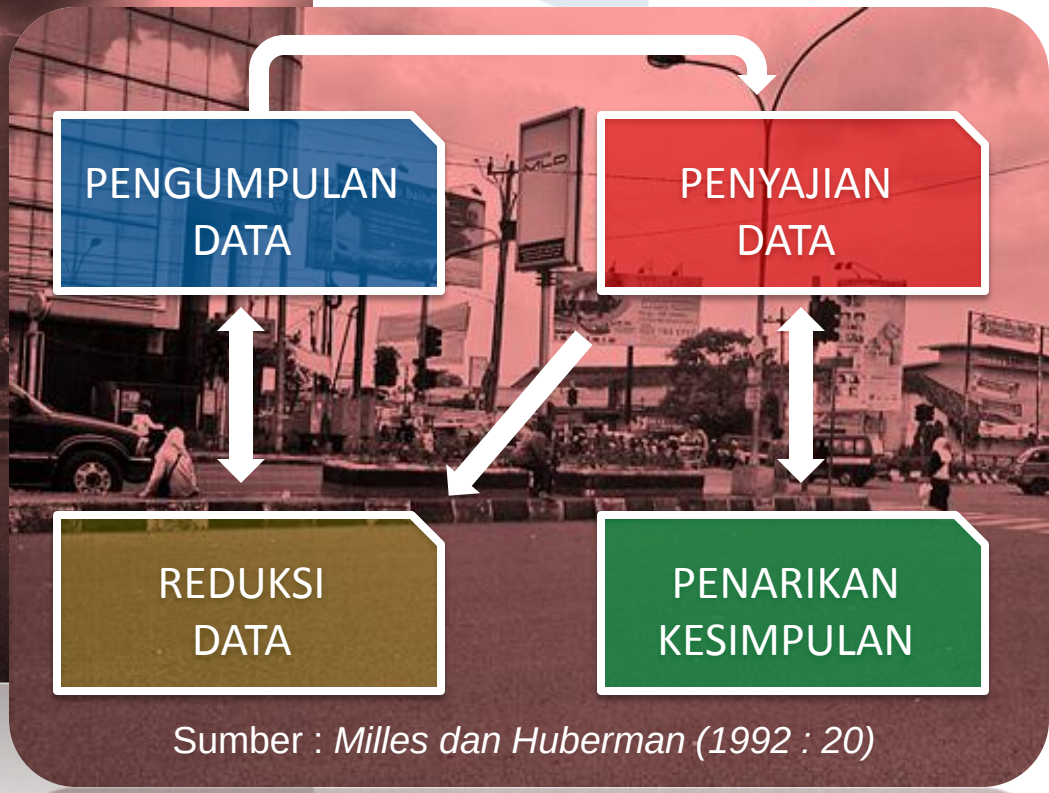
STUDI LAPANGAN :

- Wawancara
- Observasi
- Catatan Lapangan
- Dokumentasi

STUDI PUSTAKA :

- Referensi Buku
- Skripsi Sejenis Terdahulu
- Internet Searching

TEKNIK ANALISA DATA



Sumber : *Milles dan Huberman (1992 : 20)*

UJI KEABSAHAN DATA

TRIANGULASI

- Triangulasi Sumber
- Triangulasi Teknik
- Triangulasi Waktu

LOKASI & WAKTU

LOKASI

Perempatan Terusan Jalan Jakarta Bandung

WAKTU

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan. Terhitung dari awal bulan September 2012 sampai akhir bulan januari 2013

HASIL PENELITIAN

PRESENTASI DIRI PENGAMEN BERGAYA *PUNK* DI PEREMPATAN TERUSAN JALAN JAKARTA BANDUNG		
Panggung Belakang (*Back Stage*)	**Panggung Tengah (*Middle Stage*)**	**Panggung Depan (*Front Stage*)**
Tidak mengetahui arti *Punk* sebenarnya, sehingga salah mengartikan arti *Punk* itu sendiri.	Nge-*Dress* **(**Mengatur gaya berpakaian *Punk* yang akan dikenakan**)**	Ingin disegani melalui gaya berpakaian *Punk* yang terkesan cuek dan berantakan.
Cuek saat menggunakan pakaian dan aksesories bergaya *Punk* disekitar rumah	Membeli/menyiapkan beberapa Aksesoris *Punk* yang akan dikenakan,Menyiapkan alat music yang akan digunakan,menyiapkan/membeli minuman beralkohol	Menganut paham premanisme melalui cara meminta uang yang secara tidak langsung bersifat memaksa.
Acuh Tak Acuh, tidak peduli dengan apa yang keluarga katakan mengenai gaya berpakaian yang digunakan	Mengobrol (Diskusi mengenai beberapa topic pembicaraan seperti *Nyetreet*, Alkohol, Wanita, Ngamen Dan lain-lain)	Secara tidak langsung mengancam , melalui kata-kata sambutan yang mereka gunakan sebelum ngamen.
Pemalas, tidak berusaha untuk dapat merubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik.	Latihan / Briefing lagu yang akan dibawakan saat ngamen	

SIMPULAN &SARAN

SIMPULAN

PRESENTASI DIRI | Presentasi Diri Pengamen Bergaya *Punk* Di Perempatan Terusan Jalan Jakarta Bandung yaitu bahwa *Punk* memang identik dengan penampilan yang urakan, seperti gembel dan berantakan layaknya berandalan. Memang kesan negatif selalu melekat pada mereka para pengamen yang bergaya *Punk*. Arti *Punk* yang menurut mereka sebagai "kebebasan" mempengaruhi kegiatan mereka di panggung belakang *(Back Stage)*, panggung tengah *(Middle Stage)* dan panggung depan *(Front Stage)*.

SIMPULAN &SARAN

SARAN

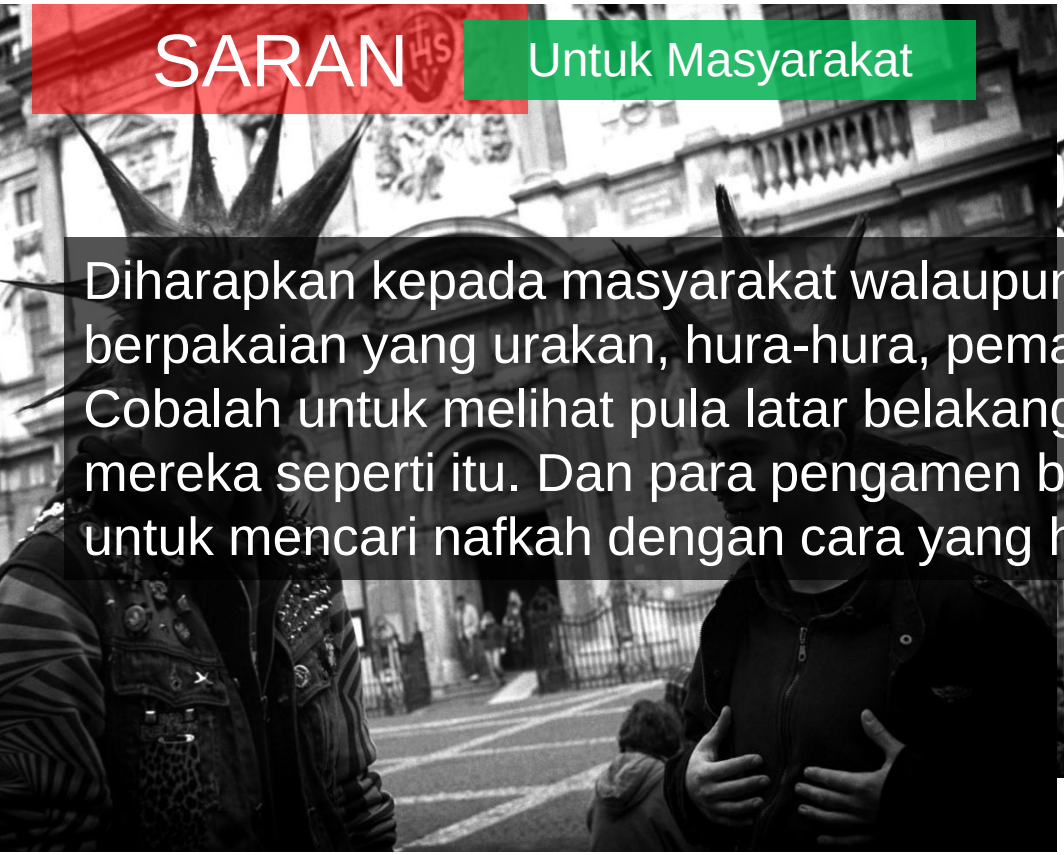
Untuk Pengamen Bergaya Punk

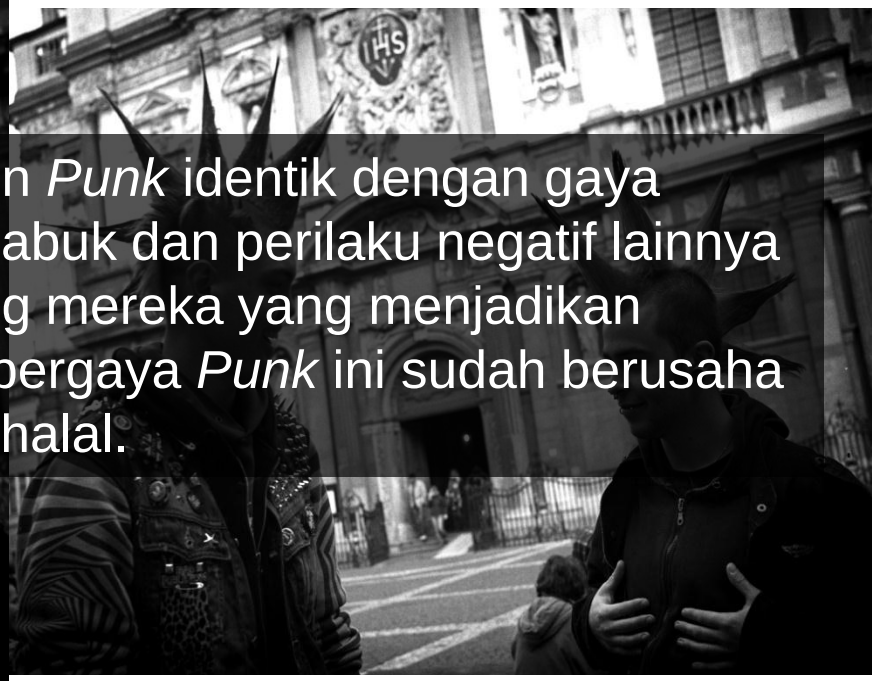
Sebaiknya di Panggung Belakang (*Back Stage*) para pengamen bergaya *Punk* bersikap dan berperilaku yang lebih baik terhadap keluarganya walaupun latar belakang dan adanya ketidak harmonisan hubungan keluarga jangan sampai dijadikan masalah yang berlarut-larut apalagi sampai merusak hubungan keluarga dan merusak masa depan mereka sendiri. Panggung Tengah (*Middle Stage)* para pengamen bergaya *Punk* lebih mengutamakan persiapan yang lebih matang seperti persiapan alat-alat musik. cobalah untuk menabungkan uang hasil mengamen untuk di kumpulkan lalu dibelikan alat-alat baru untuk menunjang kegiatan mengamen agar lebih menarik dan lebih menghibur. Minimalisir lah uang hasil mengamen yang sering di gunakan untuk membeli minuman beralkohol atau obat-obatan, dan gunakanlah untuk membeli semua keperluan untuk mengamen. Panggung Depan (*Front Stage*) para pengamen bergaya *Punk* bersikap lebih sopan lagi, jangan sampai perlakuan negatif anak *Punk* jalanan terhadap masyarakat terus melekat. Jika memang saat mengamen tidak ada yang memberi sepeser uang harap dimaklum,mungkin mereka mempunyai beberapa alasan untuk tidak memberi uang. Selain itu lebih baik apabila di awal diawali dengan sambutan, maka ketika selesai mengamen pun alangkah baiknya di akhiri dengan kalimat penutupan juga.

SIMPULAN &SARAN

SARAN

Untuk Masyarakat





Diharapkan kepada masyarakat walaupun *Punk* identik dengan gaya berpakaian yang urakan, hura-hura, pemabuk dan perilaku negatif lainnya Cobalah untuk melihat pula latar belakang mereka yang menjadikan mereka seperti itu. Dan para pengamen bergaya *Punk* ini sudah berusaha untuk mencari nafkah dengan cara yang halal.


TERIMAKASIH